BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dengan metode *Analytical Hierarchy Process* dalam menentukan kelayakan penerima kredit, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem penentuan kelayakan penerima kredit berbasis *web* berhasil dirancang serta diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL. Sistem ini dikembangkan dengan beberapa fitur utama yaitu penginputan data kriteria, subkriteria dan nasabah, proses perhitungan menggunakan metode *Analytical Hieararchy Process* (AHP) serta menampilkan hasil ranking kelayakan penerima kredit. Dengan adanya sistem ini, proses dalam penilaian kelayakan penerima kredit dapat dilakukan secara lebih terstruktur, sistematis dan efisien sehingga membantu pihak BPR Nusantara Bona Pasogit 17 dalam melakukan analisis dan pengambilan keputusan kelayakan penerima kredit. Berdasarkan hasil pengujian sistem menggunakan metode *black box testing* dan *white box testing* diperoleh PASS, yang menunjukkan bahwa sistem yang diimplementasikan telah berjalan sesuai dengan fungsinya.
2. Penerapan metode *Analytical Hiearchy Process* (AHP) pada sistem ini mampu menghasilkan nilai bobot prioritas setiap kriteria yaitu Karakter sebesar 0,219, Usia sebesar 0,06, Jumlah Pinjaman sebesar 0,162, Penghasilan sebesar 0,386, Jangka Waktu sebesar 0,07 dan Jaminan sebesar 0,103. Hasil pengujian konsistensi matriks perbandingan menghasilkan *Consistency Ratio* (CR) yang konsisten sebesar 0,3797, yang artinya perhitungan AHP dinyatakan konsisten serta dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Pengujian sistem dilakukan terhadap 100 data nasabah, sistem ini menghasilkan nilai tertinggi sebesar 0,93501 yaitu Irwanto serta nilai terendah sebesar 0,41839 yaitu Darwis Purba. Nasabah dinyatakan layak menerima kredit jika memiliki nilai lebih dari 0,6 dengan peringkat 1 sampai 85. Hasil ini menunjukkan bahwa

metode AHP dapat membantu penilaian lebih objektif dan terstruktur serta mempermudah pihak BPR dalam menentukan prioritas calon penerima kredit.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Sistem penentuan kelayakan penerima kredit diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambah fitur untuk mengajukan kredit dan integrasi data dengan sistem internal perbankan lainnya.
2. Sistem yang telah dibangun dapat dikembangkan dengan peningkatan protokol keamanan seperti enkripsi data tingkat lanjut dan audit keamanan secara berkala agar dapat digunakan secara optimal.
3. Kriteria dan bobot pada metode AHP harus dievaluasi secara berkala untuk menyesuaikan dengan kebijakan kredit atau kondisi ekonomi yang sedang berlangsung sehingga sistem tetap relevan dan akurat dalam pengambilan keputusan kredit.